

PENGEMBANGAN MINAT SENI TARI DI SMPN 5 MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI

¹Alda Asika Elfariani.

¹Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.

Email: hpredmi3026@gmail.com

ABSTRAK

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan diri di luar jam pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter siswa dan sebagai untuk menyalurkan bakat, minat, hobi dan kreatifitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan minat seni tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Murung di Kabupaten Murung Raya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu kelas VII - 1, VII – 2 dan VII - 3 di SMPN 5 Murung di Kabupaten Murung Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) lembar pedoman wawancara untuk mendukung hasil minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari, (2) lembar observasi aktivitas latihan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan 4 indikator sebagai upaya mengukur tingkat minat siswa, diantaranya (1) aspek minat perasaan senang memperoleh rata-rata persentase yang ditunjukkan siswa yaitu 90,19%, (2) aspek minat perhatian memperoleh rata-rata persentase yaitu 58,81%, (3) aspek minat partisipasi memperoleh rata - rata persentase yaitu 76,47%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa berada di kategori sangat baik.

Kata Kunci : ekstrakurikuler, tari, pengembangan, minat, siswa

PENDAHULUAN

Pada era Globalisasi saat ini memberikan cukup banyak tantangan terutama terhadap pendidikan itu sendiri. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan pada setiap orang sehingga dapat mempengaruhi kebudayaan di dalamnya. Dalam hal ini pendidikan seni budaya bagi peserta didik merupakan pendidikan seni nusantara berbasis budaya yang memiliki keunikan, kebermaknaan dan juga dapat menunjang kemampuan keterampilan siswa. Kebermaknaan pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif baik melalui media, bahasa, rupa, bunyi peran, kerajinan tangan maupun gerak. Dalam hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap apresiasi, menampilkan sebuah kreativitas, dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya yang ada di Nusantara baik dalam tingkat lokal, regional, maupun global (Barmin,dkk. 2012: ii).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut siswa haruslah mempunyai minat dan motivasi agar bisa mencapai prestasi belajar yang diharapkan tersebut.

Penelitian ini terlaksana atas adanya program yang diajukan oleh sekolah serta pelaksanaan yang dikerjakan oleh siswa, pembina, dan pelatih ekstrakurikuler seni tari. Walaupun pada masa pandemi covid - 19 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung ini sungguh terbatas. Namun, pihak sekolah tetap memberikan keleluasan agar kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mematuhi *protokol* kesehatan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SMPN 5 Murung telah melakukan upaya dalam membentuk karakter siswa, salah satunya melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin yaitu dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu 2 jam pada setiap pertemuan. Kegiatan – kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya. Kita dapat meletakkan kepada mereka yang memiliki minat dan bakat dalam seni melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai teori pengetahuan serta melakukan pengembangan gerakan keterampilan tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan menerapkan busana tari secara sederhana. Seperti yang disampaikan oleh Pranoto (2020:227) bahwa busana yang digunakan pada katifitas berkesenian dapat di ciptakan secara kreatif guna mendukung aktifitas berkesenian sehingga memiliki karakter. Dari pendapat yang disampaikan bahwa pada lingkungan SMPN 5 Murung kegiatan ekstrakurikuler dipersiapkan oleh sekolah dengan fasilitas seadanya salah satunya yaitu busana.

Minat merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki individu atas dasar rasa senang. Jadi orang yang senang terhadap suatu obyek akan dapat menggerakkan dirinya untuk menentukan suatu pilihan yang diminatinya. Seperti yang dijelaskan oleh Suryobroto (1988:109) bahwa: “Minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi, boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut”.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi (Subagiyo, 2003: 23). Didalam pelatihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung ada beberapa tari yang dipelajari yaitu tari *Kinyah Mandau*, tari *Manasai*, dan Tari *Deder*. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan tari *Manasai* sebagai objek penelitian pengembangan minat siswa di SMPN 5 Murung. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung, peneliti memilih tari *Manasai* sebagai

pedoman untuk mengembangkan minat siswa. Tari *Manasai* merupakan tarian pergaulan pemuda dan pemudi masyarakat dayak di daerah Kalimantan Tengah. Ada beberapa ragam gerak dalam tari ini yakni *Lemu Lembai*, *Tambalik Baju*, *Saluang Murik* dengan media yang digunakan adalah media *audio* (didengar) maupun *audio visual* (didengar dan dilihat) dan iringan musik sebagai pemandu setiap ketukan gerakan tari. Pembelajaran tari tradisional ini juga bertujuan memperkenalkan kepada siswa salah satu seni tari *Manasai* di Kalimantan Tengah.

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, inovasi, keterampilan dan semakin berprestasi. Pada ekstrakurikuler juga meletakkan media sebagai alat bantu oleh pendidik dalam mengajar tari (Danim, 2010: 7). Media yang digunakan adalah media audio (didengar) maupun audio - visual (didengar dan dilihat). Media audio merupakan media dilakukan karena dalam kegiatan seni tari tersebut dibutuhkan iringan musik sebagai pemandu setiap ketukan gerakan tari. Sedangkan, Media audio - visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat, yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami gerakan tari. Semakin baik kualitas pengajaran dan media yang digunakan maka semakin baik pula daya tarik minat siswa dan kualitas yang dihasilkan siswa terhadap seni tari daerah. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya ekstrakurikuler seni tari dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dari siswa seni budaya serta bertujuan sebagai berikut.

1. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya tari.
2. Memiliki kreativitas dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya tari.
3. Agar memahami konsep seni budaya tari dan keterampilan (Barmin, dkk. 2012: ii)
4. Mampu mengembangkan pengetahuan dasar mengenai musik, tari (Garha, 1998: 7)

Berdasarkan latar belakang dari peneliti sebagai mahasiswa program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya memiliki profil lulusan untuk menghasilkan sarjana kependidikan, asisten peneliti dan pengelola dalam bidang seni tari, musik dan drama formal, sehingga dituntut harus mampu melaksanakan Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya. Adapun beberapa poin Misi Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya yang berkaitan dengan subjek penelitian di atas sebagai berikut.

Misi poin ke – Dua berbunyi “Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan calon guru bidang seni drama, tari dan musik serta pengelola seni yang profesional, kreatif, inovatif dan berdaya saing global, sesuai kualifikasi dan relevansi dengan kebutuhan profesi

akademik di jalur dan jenjang pendidikan formal maupun non formal.” Misi poin ke – Empat berbunyi “Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang pendidikan seni drama, tari dan musik secara profesional, kreatif, inovatif berlandaskan nilai budaya daerah dan nasional, baik dalam kerangka secara teoretis maupun praktis untuk mendukung profesionalisme tenaga pendidik seni dan keseniman.” Berdasarkan poin dan latar belakang masalah tersebut dianggap berkaitan dengan subjek penelitian kualitatif berjudul “Pengembangan Minat Seni Tari Di SMPN 5 Murung Kabupaten Murung Raya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari ”. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran seni tari tradisional dalam membentuk pengembangan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan dan subjek yang diteliti. Adapun untuk mengetahui pengembangan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari melalui 3 teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan minat siswa saat mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala sekolah, Pembina Ekstrakurikuler seni tari dan pelatih ekstrakurikuler seni tari yang kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan jawaban sesuai dengan pedoman wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung.

2. Observasi

Lembar observasi ini akan diisi dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan aktivitas yang ditunjukkan siswa pada proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Tanda centang (✓) berarti peneliti memberikan pernyataan YA kepada siswa yang menunjukkan minatnya dengan skor 1 dan jika tidak diberi tanda berarti peneliti memberikan pernyataan TIDAK (siswa tidak menunjukkan minatnya) yang diberi skor 0.

Tabel 1. Penilaian Lembar Observasi Minat Siswa

No.	Pernyataan	Skor
1.	YA	1
2.	TIDAK	0

1). Menghitung persentase skor total tiap aspek dengan rumus :

PSTi

$$PSTi = \frac{\text{---}}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

PSTi = Persentase skor total indikator ke - i

STi = Skor total tiap aspek yang diamati

JS = Jumlah siswa

2) Menghitung rata – rata persentase skor total tiap indikator dengan rumus :

$$PSTi = \frac{\sum^ni = 1PSTi}{n}$$

Keterangan :

PSTi = Rata – rata persentase skor total indikator

PSTi = Persentase skor total indikator ke – i

n = Jumlah indikator

Dengan persentase rata-rata skor total indikator maka dapat diketahui aktivitas yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dikategorikan baik atau tidak. Dengan mengetahui kategori aktivitas yang siswa lakukan maka dapat diketahui pula minat yang ditunjukkan siswa.

Tabel 2. Tabel Kriteria Hasil Lembar Observasi Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari

Persentase	Kategori
$81 \leq x \leq 100$	Sangat baik
$61 \leq x \leq 80$	Baik
$41 \leq x \leq 60$	Cukup
$21 \leq x \leq 40$	Kurang baik
$x \leq 20$	Sangat kurang baik

PEMBAHASAN

Seperti yang telah tertera dirumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagai wadah agar siswa dapat menyalurkan minat, bakat dan potensi diri. Penelitian ini terlaksana atas adanya program yang diajukan oleh sekolah serta pelaksanaan yang dikerjakan oleh siswa, pembina, dan pelatih

ekstrakurikuler seni tari. Walaupun pada masa pandemi Covid -19 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung ini sungguh terbatas. Namun, pihak sekolah tetap mengizinkan kegiatan berlangsung dengan tetap mematuhi *protokol* kesehatan.

1. Hasil observasi

Berdasarkan Hasil observasi yang telah dilaksanakan berdasarkan aspek - aspek minat siswa akan diuraikan pada tabel sebagai berikut. Berdasarkan Hasil Tabel Persentase diketahui aspek minat perasaan senang siswa memperoleh rata-rata persentase yang ditunjukkan siswa yaitu 90,19%. Dengan rata-rata persentase tersebut maka pengembangan minat siswa di sekolah SMPN 5 Murung termasuk pada kategori sangat baik. Pada aspek minat perhatian siswa, rata-rata persentase ditunjukkan siswa yaitu 58,81%. Dengan rata-rata persentase tersebut maka pengembangan minat siswa di sekolah SMPN 5 Murung termasuk pada kategori cukup baik. Pada aspek minat partisipasi siswa, rata-rata persentase yang ditunjukkan siswa yaitu 76,47%, dengan rata-rata persentase tersebut maka pengembangan minat siswa pada aspek ini termasuk pada kategori baik.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Edarari, S.Pd selaku kepala sekolah Murung, ibu Nia Kristianty selaku pembina ekstrakurikuler seni tari dan kak Hendro Hartato selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 5 Murung. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan penyaluran bakat dan minat kepada siswa. Pihak sekolah mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga siswa – siswi dapat mengembang potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Namun secara keseluruhan pihak sekolah belum menyediakan keperluan berupa properti tari, kostum tari serta alat musik karena dana yang diperlukan cukup besar. Di samping itu, ekstrakurikuler lain juga perlu perlakuan khusus untuk tetap bisa melaksanakan kegiatannya. Menurut Suryobroto (1988: 109) ”Minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi, boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut”.

Tingkat pengembangan minat seni tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 5 Murung sangat baik. Siswa memiliki ketertarikan cukup tinggi terhadap ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Suatu ketertarikan individu berdasarkan pada rasa senang, sehingga orang yang senang terhadap suatu obyek akan dapat menggerakkan dirinya untuk menentukan suatu pilihan yang diminatinya dan memaksimalkan potensi diri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut minat siswa yang tinggi memiliki motivasi dari diri sendiri untuk mengembangkan potensi diri dan prestasi teman – teman serta siswa tingkat atas dalam tari membuat semakin meningkatnya minat untuk mengikuti ekstrakurikuler. Seperti yang dijelaskan oleh Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Dalam kegiatan pelatihan suatu materi dan bahan ajar sangatlah penting untuk mendukung proses pelatihan, karena tanpa adanya sebuah materi maka proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana. Pendidikan dalam ekstrakurikuler merupakan pendidikan yang non formal. Oleh karena itu, pelatih ekstrakurikuler seni tari dituntut lebih kreatif dalam materi tari, khususnya tari tradisional untuk disampaikan kepada siswa – siswa. materi – materi tari tradisional di kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 5 Murung berupa tari *Mandau*, tari *Manasai*, dan tari *Deder*.

Dalam hal ini siswa di latih untuk mengembangkan keterampilan olah gerak tari serta pemanasan secara maksimal sehingga tingkat keterampilan gerak tari siswa perlahan meningkat, sehingga ketika siswa memasuki latihan tari tradisional, olah gerak dan keterampilan siswa lebih baik dalam menerima materi tari yang akan diberikan. Hal ini selaras dengan teori Herbert Read yakni “seni adalah suatu usaha untuk menciptakan bentuk - bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang demikian itu memuaskan kesadaran keindahan kita dan rasa indah ini terpenuhi bila kita menemukan kesatuan atau harmoni dari hubungan bentuk-bentuk yang kita amati itu”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan minat seni tari di SMPN 5 Murung Kabupaten Murung Raya melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagai wadah agar siswa dapat menyalurkan minat, bakat dan potensi diri. Pihak sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan dan pelatihan serta berupaya menyediakan sarana prasarana yang memadai agar siswa – siswi dapat mengembangkan bakat dan minat dengan leluasa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 5 Murung. Dalam kegiatan pelatihan

ekstrakurikuler seni tari suatu materi dan bahan ajar sangatlah penting untuk mendukung proses pelatihan. Materi - materi tari tradisional pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari berupa tari *Mandau*, tari *Manasai*, dan tari *Deder*. Walaupun pada masa pandemi covid - 19 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah SMPN 5 Murung ini cukup terbatas. Namun, pihak sekolah tetap mengizinkan kegiatan berlangsung secara tatap muka dengan tetap mematuhi *protokol* kesehatan. Ditinjau dari hasil observasi, aspek minat perasaan senang siswa mendapatkan kategori sangat baik dengan memperoleh rata-rata persentase yaitu 90,19%. Pada aspek minat. Perhatian siswa, mendapatkan kategori cukup baik dengan rata - rata persentase yaitu 58,81%. Pada aspek minat partisipasi siswa, mendapatkan kategori baik dengan rata-rata persentase yaitu 76,47%. Sikap - sikap yang ditunjukkan siswa yaitu memperhatikan pemaparan materi tari dari pelatih, fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan terlibat aktif dalam aktivitas latihan yang diberikan menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Hal - hal tersebut mendukung aspek minat yaitu perasaan senang, perhatian, dan partisipasi dalam mengikuti pelatihan ekstrakurikuler seni tari.

Daftar Pustaka

- A M, Sardiman. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdulrachman dan Ruslianan. 1981. *Pendidikan Kesenian Seni Tari*. PT. Rais Utama
- Arikunto, s. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Barmin,dkk. 2012. *Seni Budaya dan Keterampilan Solo* : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan : Pelayanan Professional Pembelajaran Dan Mutu Belajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Depdikbud, 1981. *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V Buku III A Psikologi Pendidikan*. Kota Padang Panjang : Dirjen DIKTI DEPDIBUD
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987:9)
- Djaali. 2008 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Garha, Oho. 1998. *Pokok – Pokok Pengajaran Kerajinan Tangan Dan Kesenian*. Jakarta : Dapartermen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Iskandar Wiryokusumo. (2011). *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara
- M. daryanto. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodology Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Surya. 2003. *Teori – Teori Konseling*. Bandung : Pustaka Bani Quarisy.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1989) Jakarta : Balai Pustaka
- Pranoto, I., Pratiswa, S. A., & Undiana, N. N. MOTIF BURUNG ENGGANG GADING PADA PAKAIAN ADAT DAYAK KANAYATN KALIMANTAN BARAT. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 226-231.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R & D)* Bandung : Alfabeta
- Suryobrata, sumadi. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali
- Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca*. Bandung. Angkasa
- Zuhairini dkk. (1933). *Metodologi Pendidikan Agama I*.
com/seni-tari-pengertian-jenis-jenis-fungsi-dan-unsur-seni-tari/ Diakses pada tanggal (25 Maret 2020. Pukul 03.00 WIB).